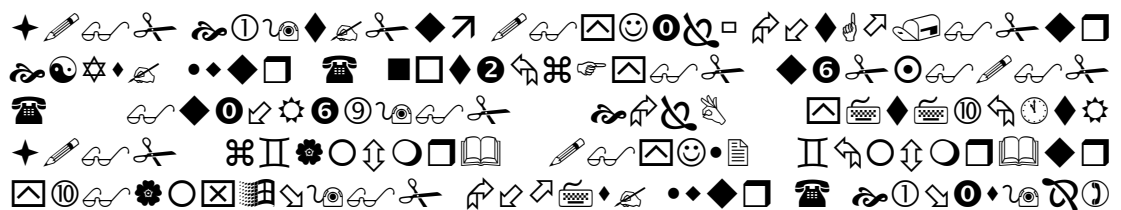


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikaruniai lautan yang lebih luas dari daratan. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan laut yang terdiri dari laut pesisir, laut lepas, teluk dan selat. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan sekitar 17.500 pulau dan dikelilingi garis pantai sepanjang 81.000 km yang merupakan garis pantai terpanjang ke dua di dunia setelah Kanada. Sehingga wajar kalau terdapat banyak aktifitas kehidupan penduduk yang tinggal di pesisir berada di laut.

Masyarakat yang tinggal didaerah pesisir pantai pada umumnya bergantung pada sumber daya laut atau pantai, sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya laut mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat pantai. Salah satu pemukiman nelayan terdapat di Desa Mowundo Kecamatan Molawe mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Dalam Islam sendiri diperintahkan mencari kebutuhan hidup segala sesuatu yang ada di bumi untuk memenuhi kebutuhannya seperti halnya pekerjaan sebagai nelayan bukan pekerjaan yang dilarang oleh Allah swt. Allah swt telah mendorong manusia agar mencari karunia Tuhan (bekerja) dimuka bumi, sebagaimana dalam Al-Quran Surah Al-Qashash/28:77 berikut :





Terjemahnya

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (Departemen Agama RI : 2005, hlm 395)

Ayat diatas menjelaskan tentang upaya untuk mencari karunia yang telah Allah anugerahkan kepada kita. Dengan kata lain kita diwajibkan untuk bekerja mencari rezeki yang halal dan telah dipersiapkan Allah. larangan untuk mengesampingkan urusan akhirat demi mengejar kesibukan duniawi, serta menjadikan kekayaan yang kita miliki sebagai sarana untuk membuat kita bahagia baik didunia maupun akhirat bukannya menjadikan diri sombong. Salah satu cara mencari karunia Allah swt laki-laki maupun perempuan diwajibkan untuk mencari pekerjaan yang diridhoi Allah baik didarat maupun dilautan.

Indonesia memiliki potensi besar disektor perikanan laut, yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Ekonomi masyarakat apabila mampu terus mengembangkan Sektor perikanan laut yang di dukung oleh kebijakan Polititis pemerintah serta sistem pemasaran Ikan laut yang baik.

Desa mowundo adalah salah satu perkampungan yang berada di wilayah pesisir pantai dimana penduduknya 90% berprofesi nelayan. masyarakat Mowundo Mencari dan menangkap ikan, seperti Ikan tuna, tongkol, ikan kembung (banyyar), ikan putih, kakap merah, Udang putih, dan kepiting bakau, untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dan juga untuk diperjual belikan, karena hasil laut ini

Merupakan komoditi yang bernilai Ekonomi tinggi. komoditi ini sangat diminati masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Selain rasanya yang lezat juga kandungan gizinya yang cukup tinggi. Oleh karena itu ikan hasil tangkapan nelayan masyarakat desa mowundo adalah sumber pendapatan bagi mereka,

Nelayan di desa Mowundo kebanyakan yang kehidupannya tergantung pada hasil laut, Mulai dengan cara memasang rawe, pasang pukot dan jaring bahkan sampai memancing diatas perahu-perahu kecil sampai berjam jam untuk mendapatkan ikan, tetapi ketika cuaca tidak bagus para nelayan kesulitan untuk mencari ikan. Karena pekerjaan nelayan tergantung dengan bagusnya cuaca.

Penduduk Desa Mowundo masih banyak yang mengandalkan penangkapan ikan dengan cara tradisional yakni dengan, pukot, pasang rawe (pancing bersusun), memancing dengan alat seadanya, hasil yang mereka dapat dijual secara seadanya karena belum ada badan atau perusahaan yang mengumpulkan hasil nelayan secara maksimal. Namun pendapatan masyarakat nelayan yang berada di Desa Mowundo Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe utara, Masih tergolong berpendapatan sedang dikarenakan hasil perikanan tangkap dipengaruhi oleh cuaca atau musim.

Fenomena yang dihadapi Nelayan pada saat ini bukan hanya tentang besarnya potensi ikan yang di Desa Mowundo melainkan pada permasalahan Pemasaran hasil tangkapan Nelayan. Pada kenyataanya kegiatan pemasaran ikan seharusnya melalui tempat pendaratan ikan (TPI) yang berperan aktif dalam menyalurkan hasil tangkapan nelayan sehingga nelayan memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga bisah dikatakan bahwa nelayan tersebut sejahterah.

Pemasaran ikan di Desa Mowundo pada kenyataannya tidak melalui Tempat pendaratan ikan (TPI) yang mana berfungsi Sebagai pendorong pertumbuhan kegiatan usaha perikanan salah satunya adalah dalam segi pemasaran. Banyak tempat pendaratan ikan (TPI) yang tidak difungsikan karena sebagian besar ikan dijual oleh nelayan kepada pedagang Pengumpul di luar (TPI)

Pemasaran akan berpengaruh besar terhadap pendapatan nelayan Mengingat sifat hasil perikanan yang mudah rusak jika kualitas hasil laut menurun akibat saluran distribusi pemasaran yang kurang baik, maka harga jualnya akan menurun sehingga pendapatan nelayan berkurang. Jika ikan tidak segar tengkulak tidak mau membelinya sehingga ikan tidak laku. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penelitian mengenai pemasaran ikan dalam meningkatkan pendapatan nelayan.

Pemasaran bagian dari perniagaan. Perniagaan merupakan salah satu mata pencaharian yang terpuji di dalam islam. Pemasaran syariah merupakan salah satu bentuk Muamalah yang dibenarkan dalam Islam, Sepanjang dalam segala proses transaksinya terpelihara dari hal- hal yang terlarang oleh ketentuan Syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pemasaran Ikan Oleh Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di desa Mowundo Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara.”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan idetifikasi masalah tersebut, maka perlu di lakukan batasan masalah terhadap yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini

difokuskan pada Pemasaran Ikan Oleh Nelayan dalam perspektif Ekonomi Syariah dalam hal ini hasil tangkapan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka masalah yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana Meningkatkan Pemasaran Ikan Nelayan di Desa Mowundo, Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara.
2. Apa Faktor- Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pemasaran Ikan Nelayan di Desa Mowundo Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara.
3. Bagaimana Para Nelayan Meningkatkan pemasaran ikan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Syariah. di Desa Mowundo Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Meningkatkan Pemasaran Ikan Nelayan di Desa Mowundo Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara.
2. Untuk Mengetahui Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pemasaran Ikan Nelayan di Desa Mowundo Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Para Nelayan di Desa Mowundo Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara. Meningkatkan pemasaran ikan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Secara teoritis
 1. Perbandingan antara teori yang didapat dari perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan
 2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.
2. Secara praktis
 1. Sebagai bahan bacaan dan sekaligus sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
 2. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan yang lebih luas kepada pembaca terutama bagi pribadi penulis.

1.6. Definisi Operasional

1. Pemasaran produk adalah salah satu hal yang penting yang ikut menentukan performa perusahaan.
2. Nelayan adalah orang yang sehari-harinya menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, maupun di permukaan perairan.
3. Ekonomi syariah adalah suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan, yang di dalamnya berisi aturan-aturan yang bersifat mengikat berdasarkan Al-Qur'aan, Hadits dan sumber hukum lainnya yang telah diakui dalam Islam.
4. Operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. atau operasional dapat diartikan sebagai

pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian .Definisi operasional menurut karakteristik yang diobservasi untuk didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang diamati, diuji dan di tentukan kebenarannya kepada orang lain.

